

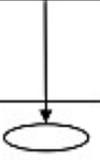
 <p>RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN</p>	Nomor POS	: 1924/UN4.24.0/OT.01.00/2025
	Tanggal Pembuatan	: 12 Maret 2025
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 12 Maret 2025
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA  Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
Nama POS	: VERIFIKASI BENAR SISI, BENAR PASIEN, DAN BENAR PROSEDUR	
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Petugas yang memiliki kompetensi sebagai perawat intraoperative dan telah mengikuti CPD terkait: 1. Identifikasi pasien 2. Penandaan lokasi yang benar 3. Verifikasi prosedur yang tepat	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
-	1. Alat tulis	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan: 1. Konfirmasi Pra-Prosedur: a. Di area pra-operatif/pra-prosedur, dilakukan konfirmasi identitas pasien, prosedur yang akan dilakukan, dan lokasi tindakan yang benar. b. Pasien harus dilibatkan dalam proses ini sejauh mungkin. Jika pasien tidak mampu berpartisipasi (misalnya karena sedasi, usia, atau kondisi medis), maka wali atau pengasuh ditunjuk untuk mewakili. 2. Penandaan Lokasi Operasi: a. Semua pasien yang menjalani tindakan yang melibatkan lateralitas (sisi kanan/kiri), struktur ganda (misal: jari tangan/kaki), atau tingkat ganda (misal: pembedahan tulang belakang) harus dilakukan penandaan lokasi tindakan. b. Jika pasien menolak penandaan, dokter yang bertanggung jawab harus menjelaskan alasan dan risiko penolakan tersebut. Jika pasien tetap menolak, metode alternatif harus digunakan. c. Penandaan dilakukan oleh dokter atau tenaga profesional berwenang yang akan melakukan prosedur dan harus dilakukan sebelum pasien masuk ke	1. Catatan keperawatan 2. Lembar peroperative checklist	

<p>ruang operasi, kecuali lokasi anatomi tidak memungkinkan (misal: mukosa, prosedur bilateral seperti tonsilektomi).</p> <p>3. Pengecualian Penandaan Lokasi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Tidak diperlukan jika dokter berada bersama pasien secara terus-menerus sejak keputusan tindakan sampai tindakan dilakukan.b. Boleh tidak dilakukan pada keadaan gawat darurat yang mengancam nyawa, dengan tetap dilakukan time-out bila memungkinkan.	
--	--

Diagram Alir (flowchart)

POS : Verifikasi Benar Sisi, Benar Pasien, dan Benar Prosedur

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Bedah	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
Fase penjadwalan dan preadmission							
1.	Perawat ruang perawatan mengumpulkan informasi yang mencakup: a. Nama lengkap dengan ejaan yang benar; b. Tanggal lahir; c. Prosedur yang dijadwalkan; d. Nama dokter yang akan melakukan prosedur; e. Alat atau implan yang diperlukan jika ada.	○ ↓		Lembar perioperative checklist	5 menit	Benar sisi, benar pasien, dan benar prosedur	
2.	Perawat ruang perawatan mengantar pasien ke ruang perioperatif setelah data sesuai;	□ ↓		Lembar perioperative checklist	5 menit		
Verifikasi Pra-Operatif							
3.	Perawat perioperatif melakukan verifikasi meliputi: a. Verifikasi identifikasi pasien dengan dua identifikasi yang resmi (tidak termasuk nomor kamar); b. Konfirmasi prosedur dan lokasi tindakan dari jadwal, informed consent, hasil radiologi, dan rekam medis; c. Melibatkan pasien secara verbal dan visual; d. Laporkan hal yang tidak sesuai.	□ → □ ↓	□ ↓	Lembar perioperative checklist	5 menit	Benar sisi, benar pasien, dan benar prosedur	a. Jika pasien tidak bisa berkomunikasi, gunakan pendamping atau penerjemah resmi. b. Setiap perbedaan data harus dikonfirmasi ulang ke dokter
4.	Perawat perioperatif mengantar pasien ke ruang tindakan setelah data sesuai;	□ ↓		Lembar perioperative checklist	5 menit		
Time Out (Henti Sesaat untuk Verifikasi)							
5.	Perawat sirkuler melakukan verifikasi, meliputi: a. Identitas pasien; b. Lokasi dan sisi yang tepat telah ditandai; c. Informed consent tersedia dan akurat; d. Prosedur yang akan dilakukan disepakati; e. Posisi pasien benar; f. Hasil pencitraan dan lab tersedia dan terlabel dengan benar; g. Antibiotik telah diberikan; h. Antiseptik sudah kering; dan i. Produk darah/implan tersedia jika diperlukan.	□ → □ ↓	□ ↓	Lembar perioperative checklist	5 menit	Benar sisi, benar pasien, dan benar prosedur	1. Dilakukan setelah pasien selesai disterilkan dan didraping 2. Dilakukan kembali jika dilakukan dua prosedur oleh operator berbeda 3. Jika ada ketidaksesuaian

							dalam tim, tindakan tidak dilanjutkan sampai masalah terselesaikan
6.	Perawat mendokumentasikan kegiatan verifikasi, mencakup: a. Bukti dokumentasi harus lengkap untuk memenuhi standar regulasi lokal, nasional, dan akreditasi. b. Jika time-out tidak dilakukan atau penandaan tidak ada padahal diperlukan, maka laporan kejadian (variance report) dibuat. c. Perawat perioperatif harus mencatat: <ul style="list-style-type: none"> • Alasan tidak ditandai (misalnya pasien menolak) • Metode alternatif yang digunakan • Nama dan waktu orang yang menandai • Waktu pause (tanpa perlu menyebutkan nama semua anggota karena diasumsikan mereka hadir) 			1. Catatan keperawatan 2. Lembar perioperative checklist	5 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE